

BAB V PENUTUP

1.1 Simpulan

1. Untuk gambaran sanitasi lingkungan fisik yang berada di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango sudah memenuhi standar yang dilihat dari suhu, dan kelembaban yang di ukur. Untuk tempat pembuangan air (TPA) masih banyak masyarakat yang tidak membersihkan selokan atau got yang berada di sekitar rumah mereka.
2. Kondisi gambaran sanitasi lingkungan biologis sekitar rumah penduduk memang mendukung penyebaran penyakit DBD dengan ditemukannya jentik nyamuk pada lubang bambu dan ember yang jarang di bersihkan.
3. Untuk lingkungan sosial dapat dilihat dari kebiasaan menggantung baju, tidak dilakukan pemasangan kawat kasa, tidak menggunakan kelambu dan tidak menaburkan abate pada kamar mandi yang jarang dikuras dapat pula menjadi faktor pendukung penularan penyakit DBD.
4. Untuk kejadian DBD yang berada di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango masih sangat tinggi dikarenakan banyaknya faktor-faktor lingkungan yang belum di pahami akan timbulnya penyakit *Demam Berdarah Dengue* (DBD).
5. Aktivitas penduduk seperti menguras kamar mandi seminggu sekali rutin dilakukan dan menutup tempat penampungan air yang digunakan sebagai persediaan air minum. Kegiatan pengelolaan sampah juga rutin dilakukan, seperti: membuang sampah melalui petugas sampah, membakar sampah-sampah yang mudah terbakar (misalnya: dedaunan ataupun plastik bekas)

dan menjual botol-botol bekas kepada pemulung. Hal lain yang dilakukan adalah mengganti air dalam vas bunga.

1.2 Saran

1. Program PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) harus tetap dipertahankan dengan mengamabil peran aktif dan kesadaran warga sekitar akan bahaya penyebaran penyakit DBD dengan melakukan: pengurasan bak mandi seminggu sekali, mengubur barang bekas dan menutup tempat penampungan air. Selain itu, perlunya kegiatan kerja bakti bersih kampung pada tempat-tempat yang diyakini sebagai perindukan nyamuk untuk mengendalikan populasi nyamuk *Aedes aegypti*.
2. Usaha penyehatan lingkungan tempat tinggal dapat dilakukan dengan melaksanakan penyuluhan oleh Dinas Kesehatan dibantu dengan pihak Puskesmas tentang pentingnya pelaksanaan program 3M plus, seperti: tidak membiasakan diri untuk menggantung baju di kamar, menggunakan kelambu di tempat tidur, memelihara ikan pemakan jentik di kolam dan lainnya yang kesemuanya itu ditujukan untuk menekan populasi nyamuk *Aedes aegypti* sehingga dapat meminimalisir penularan penyakit DBD.
3. Untuk puskesmas di wilayah kerja tersebut dapat mengsosialisasikan pemberian bubuk abate kepada masyarakat sekitar, yang lingkungannya terdapat perindukan nyamuk *Aedes aegypti*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adifian. 2013. *Kemampuan Adaptasi Nyamuk Aedes aegypti dan Aedes albopictus dalam Berkembang Biak Berdasarkan Jenis Air*. Artikel Karya Ilmiah. Bagian Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Makasar : Universitas Hasanudin.
- Anderson F, 2006. *Antropologi Kesehatan*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Arifin A, dkk. 2013. *Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Dengan Keberadaan Larva Aedes Aegypti Di Wilayah Endemis DBD Di Kelurahan Kassi-Kassi Kota Makasssar 2013*. Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS. Makassar.
- Azwar, A. 2005. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: PT.Mutiara Sumber Widya
- Azwar S, 2003. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi 2*. Pustaka Pelajar Offset. Jakarta.
- Dainur. 2008. *Materi-materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Widya Medika
- Depkes RI. 2010. *Pusat Data dan Surveilens Epidemiologi Demam Berdarah Dengue 2010*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Departemen Lingkungan Hidup. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1982 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Depkes RI, 2005. *Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan*. Jakarta.
- Depkes RI, 2005. *Pedoman Tehnis Penyehatan Perumahan*. Direktorat Jendral PPM & PLP, Jakarta.
- Depkes RI. 2002. *Pedoman survei entomologi DBD*. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kab. Bone Bolango. 2016. *Data Demam Berdarah Dengue Tahun 2013-2016 di Kab. Bone Bolango*. Dinas Kesehatan Kab. Bone Bolango
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2016. *Data Demam Berdarah Dengue Tahun 2013-2015 di Provinsi Gorontalo*. Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2006. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2006*. Semarang: Dinkes Jateng.

- Denny charter, Irma Agtrisari, *Desain dan Aplikasi GIS*, Elexmedia Komputindo, Bandung, 2002.
- Entjang, I. 2006. *Ilmu Pemetaan Kesehatan*. Jakarta : PT. Citra Aditya Bakti.
- Entjang, I. 2000. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Erik T. 2004. *Flu, HFMD, Diare pada Pelancong, Malaria, Demam Berdarah, dan Tifus*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Data dan Informasi Tahun 2014 (Profil Kesehatan Indonesia)*. Ditjen PP & PL.
- Koban dan Wiwan, A. 2005. *Kebijakan Pemberantasan Wabah Penyakit; KLB Demam Berdarah Dengue*.
- Mukono. 2000. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Prinsip-prinsip Dasar*.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Oktaviani, N. 2009. Faktor - Faktor yang Berpengaruh Terhadap Densitas Larva Nyamuk *Aedes aegypti* di Kota Pekalongan. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan. Semarang.
- Rosdiana. 1996. *Entomologi Kedokteran Bagian Parasitologi*. Surabaya : Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
- Sarwono S, 2007. *Sosiologi Kesehatan Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Satari, Hindra. I & Meiliasari, Mila. 2004. *Demam Berdarah :Perawatan di Rumah dan Rumah Sakit + Menu*. Jakarta: Pustaka Dwipa
- Soedarmo S. 2005. *Demam Berdarah (Dengue) pada Anak*. Penerbit UI . Press. Jakarta.

- Soegijanto, S. 2006. *Demam Berdarah Dengue Edisi II*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Soegijanto, S. 2004. *Demam Berdarah Dengue*. Surabaya: Airlangga University Press
- Soegijanto. 2003. *Epidemiologi Demam Berdarah Dengue. Dalam: Demam Berdarah Dengue , Tinjauan dan Temuan Baru di Era 2003*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Sri H, dkk. 2005. *Demam Berdarah Dengue*. FKUI: Jakarta.
- Subekti, S. 2010. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat Pendahuluan*, Available at: <http://www.scribd.com/doc/19229978/tulisan-bektihadini> (Diakses tanggal 15 Februari 2016)
- Supartha, W. 2008. *Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue, Aedes aegypti (Linn.) dan Aedes albopictus (Skuse) (Diptera : Culicidae)*. Artikel Karya Ilmiah. Denpasar: Dies Natalis Universitas Udayana.
- Wahid I, dkk. 2013. *Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Tingkat Endemisitas DBD Di Kota Makassar*. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Makassar.